

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai jenis motivasi prososial yang dominan pada diri perawat di Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Perawat di Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi sebagian besar memiliki *intrinsic motivation* yang dominan dalam dirinya.
- 2) Adanya kecenderungan keterkaitan *intrinsic motivation* dengan jenis kelamin perempuan dan *endocentric motivation* dengan jenis kelamin laki-laki.
- 3) Adanya kecenderungan keterkaitan jenis motivasi prososial dengan *modelling* dari orangtua, dimana semua jenis motivasi prososial perawat didominasi oleh tipe *modelling* dari orangtua yang berlandaskan *ipsocentric motivation*, yaitu orangtua memberikan pertolongan, sesuai dengan yang dimiliki orangtua pada saat itu.
- 4) Adanya kecenderungan keterkaitan *endocentric motivation* dan *intrinsic motivation* yang dimiliki perawat dengan peran teman (teman dekat) yang menjadi figur signifikan lain, selain orangtua. Sementara pada *ipsocentric motivation*, perawat menyatakan peran atasan menjadi figur signifikan lain, selain orangtua.

- 5) Adanya kecenderungan keterkaitan jenis motivasi prososial perawat dengan penghayatan akan rasa puas, senang dan bahagia sebagai *reward* yang diterima atas tindakan prososial yang dilakukan perawat.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan keterkaitan antara *intrinsic motivation* dengan jenis kelamin perempuan dan *endocentric motivation* dengan jenis kelamin laki-laki. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan *intrinsic motivation* dengan jenis kelamin perempuan dan *endocentric motivation* dengan jenis kelamin laki-laki.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia perkembangan responden dominan berada dalam satu tahap perkembangan, yaitu dewasa awal. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, pada penelitian mengenai motivasi prososial untuk memperbanyak jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih representatif, khususnya dalam rentang usia. Jika hasil penelitian berikutnya untuk usia responden serupa dengan penelitian ini disarankan untuk mengubah teknik pengolahan data dengan mencari rata-rata (*mean*) usia responden tetapi bukan berdasarkan tahap perkembangan responden, untuk melihat adakah kecenderungan keterkaitan antara jenis motivasi prososial yang dimiliki responden tersebut dengan usia responden.

- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan keterkaitan antara jenis motivasi prososial dengan faktor *modelling* dari orangtua. Serta *endocentric motivation* dan *intrinsic motivation* dengan peran teman (teman dekat) yang menjadi figur signifikan lain, selain orangtua. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan jenis motivasi prososial dengan faktor *modelling* dari orangtua. Serta hubungan antara *endocentric motivation* dan *intrinsic motivation* dengan peran teman (teman dekat) yang menjadi figur signifikan lain, selain orangtua.
- 4) Melakukan penelitian lanjutan mengenai motivasi prososial pada profesi lain yang berkaitan dengan perilaku menolong.

5.2.2. Saran Praktis

- 1) Bagi Konsultan Keperawatan dan pihak Rumah Sakit Umum "X" Kota Cimahi untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa sebagian besar perawat telah memiliki *intrinsic motivation* dalam memberikan pertolongan kepada pasien. Diharapkan Konsultan Keperawatan dan pihak Rumah Sakit memberi dukungan/ motivasi pada perawat untuk terus memertahankan dan melakukan tindakan prososial yang didasari oleh *intrinsic motivation*, antara lain dengan pengembangan sumber daya keperawatan dalam bentuk penghargaan dan *reward* yang jelas, misalnya dalam bentuk penghargaan yang berhubungan dengan peningkatan karir dan peningkatan pengetahuan sesuai

dengan prestasi sumber daya keperawatan sehingga *intrinsic motivation* yang dimiliki perawat tersebut dapat dipertahankan.

- 2) Sebagai informasi dan masukan bagi Manager Keperawatan serta pihak Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi, untuk perawat yang belum memiliki *intrinsic motivation* agar diberikan pelatihan, seminar atau *workshop* yang berkaitan dengan motivasi prososial terutama yang berkaitan dengan *intrinsic motivation*. Selain untuk menambah pengetahuan dan keterampilan perawat, juga untuk melatih kepekaan dan inisiatif perawat dalam menolong dan merawat pasien.
- 3) Sebagai informasi bagi Manager Keperawatan di Rumah Sakit Umum “X” Kota Cimahi, bahwa perawat senior yang memiliki motivasi dominan *intrinsic motivation* dapat menjadi *model* atau mentor untuk membimbing perawat medior atau junior yang belum memiliki *intrinsic motivation*.